



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi dan program pelatihan terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima, yang berarti bahwa Keterlibatan Pengguna memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t sebesar 2,472 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Kharisma dan Almilialia(2007) dalam Dharmadiaksa(2015) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi baik dari segi kepuasan pemakai atau pemakaian sistem. Hasil penelitian ini terjadi karena pengguna sistem informasi kurang dilibatkan dalam penggunaan sistem itu sendiri sehingga pengguna tidak merasa puas.
2. H_{a2} diterima, yang berarti bahwa Kemampuan Teknik Personal memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t sebesar -2,381 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,019 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan Tjhai(2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal SIA akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara ukuran organisasi dengan kinerja Sistem.

3. Ha₃ diterima, yang berarti bahwa Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t sebesar 5,763 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sesuai dengan Tjhai (2002) dalam Almilia dan Brilliantien (2007) berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem dengan kinerja sistem.

4. Ha₄ ditolak, yang berarti bahwa Program Pelatihan tidak memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik t sebesar -0,524 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,601 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ronaldi (2012) menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan memberikan pengaruh yang signifikan jika ditinjau dari kepuasan pemakai tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian sistem, tetapi bertolak belakang dengan penelitian

Suryawarman dan Widhiyani (2012) yang menyatakan Program *Training* Pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem.

5.2 Keterbatasan

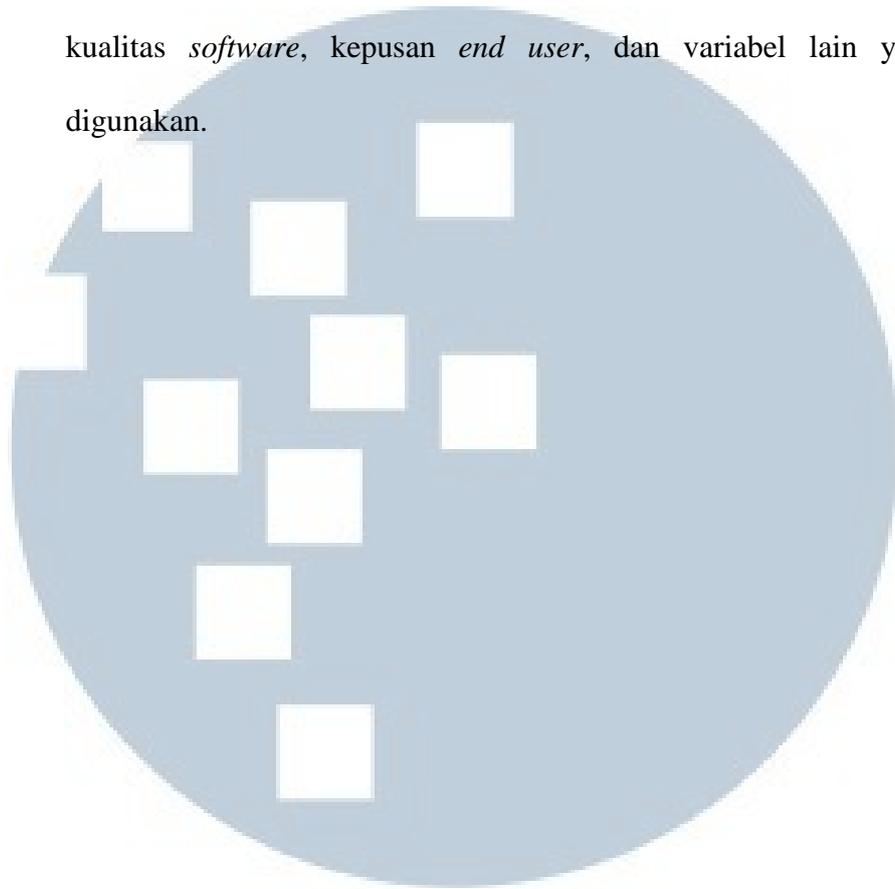
1. Sampel penelitian yang dilakukan terbatas pada ruang lingkup daerah Tangerang dan Jakarta.
2. Variabel Independen yang digunakan hanya menjelaskan sebesar 26% terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal.
3. Variabel yang digunakan untuk melihat pengaruh efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal hanya menggunakan variabel keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi, dan program pelatihan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka beberapa saran yang ditunjukkan kepada pihak terkait dengan penelitian terkait faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal, yaitu:

1. Melakukan penyebaran kuesioner dengan ruang lingkup yang lebih luas agar memperoleh kesimpulan yang lebih baik.
2. Menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian sistem yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Seperti, dukungan manajemen puncak, pengaruh kemutakhiran teknologi,

kualitas *software*, kepuasan *end user*, dan variabel lain yang dapat digunakan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA